

**Pengembangan Manajemen Produksi, Digital Marketing Dan Legalitas Usaha Di
Desa Dlanggu, Lamongan**

**Awawin Mustana Rohmah¹, Martha Laila Arisandra², Nurfadilah³, Gilang Febrian
Rizqi Prayoga⁴, Ahmad Nasrudin Maulana⁵**

¹Universitas Islam Darul ‘Ulum, Lamongan

²Universitas Islam Darul ‘Ulum, Lamongan

³Universitas Islam Darul ‘Ulum, Lamongan

⁴Universitas Islam Darul ‘Ulum, Lamongan

⁵Universitas Islam Darul ‘Ulum, Lamongan

[¹awawin.emer@unisda.ac.id](mailto:awawin.emer@unisda.ac.id)

[²martha_la@unisda.ac.id](mailto:martha_la@unisda.ac.id)

[³nurfadilah.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:nurfadilah.2021@mhs.unisda.ac.id)

[⁴gilang.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:gilang.2021@mhs.unisda.ac.id)

[⁵ahmadnasrudin.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:ahmadnasrudin.2021@mhs.unisda.ac.id)

Abstract: *The MSME sector in Dlanggu Village has several livelihood options for its residents, including wet cake production, smoked fish production, dry cake production, milkfish nugget production, milkfish otak-otak production, chips and crackers production, gapit production, and instant seasoning production. Based on field observations, the potential for small and medium enterprises in Dlanggu Village, Deket District, Lamongan Regency is still underdeveloped. One of them is training and training related to the development of the potential of Micro, Small and Medium Enterprises in a community service carried out by universities. Where the livelihoods of farmers and the community are entrepreneurs, especially smoked milkfish, so digital marketing training is needed for product marketing and socialization/assistance in legalizing partner businesses. The main problem that must be resolved together with partners is improving social media, namely Facebook and Instagram to promote community business products in Dlanggu Village, Deket District, Lamongan Regency: Stage 1 Planning, Stage 2 Implementation, Step 3 Evaluation. The provision of materials through this UMKM business training produces the following outputs: 1. Gathering People Who Have Businesses 2. Presentation of Material by Speakers 3. Distribution of Homemade Milkfish Sambal Products. Among the priorities of the partners is the problem of this service program is how to promote through social media accounts so that it is better known by many people. The solution is in the form of training that is delivered chronologically or in stages, the first of which is providing open knowledge/insight to the Dlanggu village community about the importance of using social media.*

Keywords: *Entrepreneurship; Digital Marketing; Business Legality; SMEs*

Abstrak: Sektor UMKM di Desa Dlanggu memiliki beberapa pilihan mata pencaharian bagi warganya, antara lain produksi kue basah, produksi ikan asap, produksi kue kering, produksi nugget bandeng, produksi otak-otak bandeng, produksi keripik dan kerupuk, produksi gapit, dan produksi bumbu instan. Berdasarkan observasi lapangan, potensi usaha kecil dan menengah di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan masih belum berkembang. Salah satunya adalah pelatihan dan pelatihan terkait pengembangan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam sebuah pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Dimana mata pencaharian petani dan masyarakat berwirausaha khususnya ikan asap bandeng, sehingga diperlukan pelatihan digital marketing untuk pemasaran produk dan sosialisasi/bantuan legalisasi usaha mitra. Permasalahan utama yang harus diselesaikan bersama mitra adalah meningkatkan media sosial yaitu Facebook dan Instagram untuk mempromosikan produk usaha masyarakat di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan: Tahap 1 Perencanaan ,Tahap 2 Implementasi, Langkah 3 Evaluasi. Pemberian materi melalui pelatihan bisnis UMKM ini menghasilkan luaran sebagai berikut: 1. Mengumpulkan Masyarakat Yang Memiliki Usaha 2. Pemaparan Materi oleh Pemateri 3. Pembagian Produk Sambal Bandeng Homemade. Di antara yang menjadi prioritas para mitra adalah permasalahan dari program pengabdian ini adalah bagaimana cara mempromosikan melalui akun sosial media agar lebih dikenal oleh banyak orang. Solusinya berupa pelatihan yang disampaikan secara kronologis atau bertahap, yang pertama memberikan pengetahuan/wawasan terbuka kepada masyarakat desa Dlanggu tentang pentingnya menggunakan media sosial.

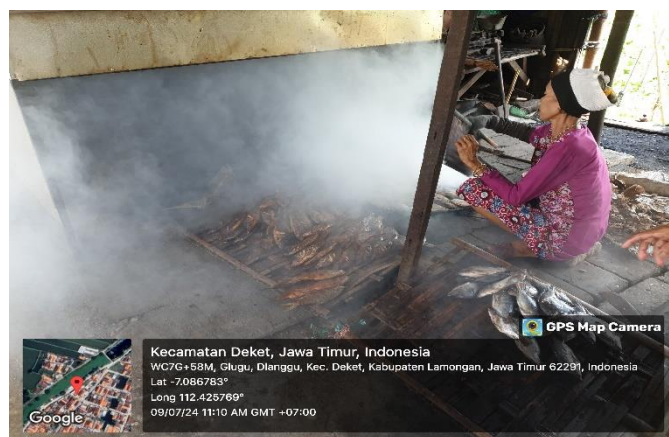
Kata kunci: Wirausaha; Digital Marketing; Legalitas Usaha; UKM

Wirausaha merupakan keterampilan kreatif dan inovatif yang menjadi landasan, kiat, dan sumber daya untuk menemukan peluang menuju kesuksesan. Hakikat kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta menciptakan peluang keberhasilan melalui kreativitas dan tindakan inovatif. Secara etimologis, wirausaha terdiri dari kata “wira” dan “usaha” yang berarti kemauan yang kuat. Oleh karena itu, wirausaha dapat diartikan sebagai: Orang yang mempunyai kemauan kuat untuk melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup .

Dlanggu adalah salah satu desa di kecamatan Deket, kabupaten Lamongan, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Dlanggu, kecamatan Deket, kabupaten Lamongan, provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk Desa Dlanggu pada tahun 2023 adalah terdiri dari 1314 KK, dengan jumlah total 4355 jiwa, dengan rincian 2.216 laki-laki dan 2.139 perempuan. Jarak tempuh Desa Dlanggu ke ibu kota kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan

waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 3 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 Menit. Atau bisa dikatakan Desa Dlanggu lebih dekat dengan ibukota kabupaten dari pada kecamatan. Masyarakat Desa dlanggu sebagian besar bermata pencaharian dari bertani. Berdasarkan data, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.025 orang, sedangkan yang bekerja di sektor jasa berjumlah 300 orang, yang bekerja di sektor industri 125 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 1.890 orang .

Usaha Kecil dan Menengah Di Desa Dlanggu terdapat beberapa kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat antara lain produksi kue basah, produksi ikan asap, produksi kue kering, produksi nugget bandeng, produksi otak-otak bandeng, produksi keripik dan kerupuk, produksi gapit, dan produksi bumbu instan. Berdasarkan observasi lapangan, potensi UMKM di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan masih perlu dikembangkan. Melihat konteks desa Dlanggu, tim pengabdian Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, ingin memberikan sosialisasi dan dukungan terhadap pemasaran digital dan legalitas usaha, salah satunya adalah pelatihan terkait pengembangan potensi UMKM. Mata pencaharian warga adalah petani dan orang kaya beralih ke dunia usaha khususnya yang paling unggulnya yaitu Ikan Asap Bandeng sehingga diperlukan pelatihan pemasaran digital untuk membantu mereka memasarkan produk dan melakukan sosialisasi/membantu mendukung legalisasi usaha.



Gambar 1. Usaha Penjualan Ikan Asap Bandeng

Berdasarkan analisis situasi dan beberapa faktor yang kelompok anggap sebagai permasalahan yang perlu diatasi dan beberapa faktor yang dianggap sebagai permasalahan adalah masalah metode pemasaran melalui media sosial yang umumnya dimiliki oleh para pengusaha di Desa Dlanggu dan terciptanya legalitas usaha. Merujuk pada pokok-pokok

analisis situasi, maka teridentifikasi permasalahan utama yang dihadapi para mitra, yaitu (1) mereka belum mengenal sarana beriklan melalui jejaring sosial (2) mereka belum pernah membuat akun Instagram dan Facebook untuk berpromosi produk yang dikenal luas dalam mempromosikan produk UMKM .

METODE

Terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian kepada masyarakat melalui program digital marketing dan legalitas usaha telah memberikan sejumlah solusi. Bahwa solusi yang diberikan jatuh dalam lingkup pelatihan digital marketing dan legalitas usaha yang disampaikan secara langsung dalam pelatihan tersebut. Pelatihan dilaksanakan dengan pemberian materi disertai tanya jawab sehingga bisa menjadi evaluasi bagi pengusaha yang ingin berjualan di sosial media. Jenis keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mitra Kelompok Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan khususnya di bidang digital marketing, dan kewirausahaan Tim mempunyai keahlian dan tugas masing-masing dalam kegiatan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas yang harus dilakukan bersama mitra adalah memperkuat basis promosi melalui pemanfaatan jejaring sosial khususnya Facebook dan Instagram untuk produk hasil usaha masyarakat desa Dlanggu.

Langkah selanjutnya adalah :

1. Langkah Perencanaan. Langkah-langkah tersebut adalah:
 - a. Mendiskusikan lebih lanjut kebutuhan mitra dengan memberitahu tentang pentingnya beriklan melalui akun media sosial, termasuk Facebook dan Instagram.
 - b. Menyiapkan materi pelatihan bersama tim pengabdian masyarakat berdasarkan awal survei.
2. Tahap pelaksanaan Langkah-langkah yang digunakan adalah:
 - a. Pemateri memaparkan materi untuk mengetahui tentang pemasaran melalui sosial media sebagai salah satu cara untuk mempromosikan produk.
 - b. Membagikan produk Sambal Bandeng Homemade yang diproduksi oleh Tim KKN UNISDA 2024 B kepada para masyarakat atau peserta pelatihan Digital Marketing dan Legalitas Usaha.

3. Tahap evaluasi.

Mengevaluasi para masyarakat atau peserta pelatihan Digital Marketing dan Legalitas Usaha khususnya pelaku UMKM Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dalam mempergunakan akun media sosial dengan baik dan benar ketika akan mempromosikan produknya. Karena masyarakat pemilik usaha di Desa Dlanggu ini belum sepenuhnya mempergunakan akun media sosial untuk meningkatkan produknya dan menilai tingkat keberhasilan dalam melegalkan usahanya. Dan Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan membantu untuk mengurus NPWP.

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 1. Skema Penyelesaian Masalah

1	Tahap Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi kebutuhan mitra tentang promosi melalui akun medsos 2. Mempersiapkan materi dan pemateri pelatihan bersama dengan tim
2	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemateri memberikan materi pengetahuan tentang social media marketing dan legalitas usaha 2. Mendukung pembuatan akun media sosial (Facebook, Instagram, Tiktok, Shopee) 3. Membuat foto dan video promosi produk 4. Meliputi seluruh foto dan video promosi Mengiklankan produk di akun media sosial
3	Tahap Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil pelatihan dan dukungan pembuatan akun media sosial dan teknik penyempurnaan media periklanan lainnya. 2. Membandingkan penjualan sebelum dan sesudah pelaksanaan promosi menggunakan akun media sosial

Yang mana setiap langkahnya akan dijabarkan dalam bentuk pelatihan terhadap masyarakat pelaku usaha di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Penetapan prioritas permasalahan yang akan ditangani dalam program pelayanan dan penyelesaian permasalahan yang disepakati untuk ditangani dibagi menjadi tiga tahap: **Tahap 1, Perencanaan.** Langkah-langkahnya adalah :

- a. Tim pengabdian kepada masyarakat membahas kebutuhan mitra dengan menjelaskan pentingnya melakukan promosi di akun media sosial antara lain Facebook, Instagram, Tiktok, dan Shopee agar dapat membantu lebih banyak masyarakat.



Gambar 2. Mengumpulkan Masyarakat Yang Memiliki Usaha

- b. Menyiapkan materi pelatihan bersama tim pengabdian berdasarkan survei awal yang dilakukan bersama mitra.

Tahap 2, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini langkah-langkah yang digunakan yaitu :



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Pemateri

Pemateri memaparkan materi pengetahuan tentang pemasaran melalui sosial media sebagai salah satu cara untuk mempromosikan produk.



Gambar 4. Pembagian Produk Sambal Bandeng Homemade

Membagikan produk Sambal Bandeng Homemade yang diproduksi oleh Tim KKN UNISDA 2024 kepada para masyarakat atau peserta pelatihan Digital Marketing dan Legalitas Usaha.

Tahap 3, Evaluasi. Pada tahap ini langkah yang dilakukan yaitu :

Mengevaluasi para masyarakat atau peserta pelatihan Digital Marketing dan Legalitas Usaha khususnya pelaku UMKM Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dalam mempergunakan akun media sosial dengan baik dan benar ketika akan mempromosikan produknya. Karena masyarakat pemilik usaha di Desa Dlanggu ini belum sepenuhnya mempergunakan akun media sosial untuk meningkatkan produknya dan menilai tingkat keberhasilan dalam melegalkan usahanya. Dan Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan membantu untuk mengurus NPWP.



Gambar 5. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Di era media sosial saat ini, kita beralih dari pemasaran offline ke pemasaran online. Di Desa Dlanggu, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, masyarakatnya berprofesi sebagai petani, namun ada juga yang berprofesi sebagai pelaku UMKM yang memproduksi kue basah, produksi ikan asap, produksi kue kering, produksi nugget bandeng, produksi otak-otak bandeng, produksi keripik dan kerupuk, produksi gapit, dan produksi bumbu instan. Maka dari itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu cara untuk menjual suatu produk menjadi lebih luas melalui media sosial.

Ada kendala pada saat pelatihan yaitu, hanya beberapa yang mengikuti. Sementara itu pelatihan yang diadakan sangat penting bagi pelaku usaha. Solusi yang diusulkan adalah berupa pelatihan yang disampaikan secara kronologis atau bertahap, yang pertama memberikan pengetahuan/wawasan terbuka kepada masyarakat desa Dlanggu tentang pentingnya menggunakan media sosial. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menciptakan produk “Sambal Bandeng” dan dibagikan kepada peserta pada saat pelatihan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Terima kasih Kepada Kepala desa dan perangkatnya. Terima kasih diucapkan untuk Bapak ketua RT desa Dlanggu, terima kasih untuk semua Bapak dan Ibu dari Dlanggu yang sudah mensupport kegiatan kkn dari awal sampai akhir, terima kasih untuk Ibu-ibu PKK yang sudah turut mensupport kegiatan kami, dan terima kasih untuk semua warga Dlanggu yang sudah memberikan sambutan yang hangat untuk kami, semoga apa yang telah Bapak dan Ibu berikan bisa dibalas sama Allah SWT. Dan diberikan imbal balik yang baik Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderafika Sani, Sri, and Zuhri M. Nawawi. "Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha." *ManBiz: Journal of Management and Business* 1, no. 2 (2022): 66–74. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1674>.
- Augustinah, Fedianty, Sri Roekminiati, Damajanti Sri, Liling Listyawati, Andry Herawati, Fakultas Ilmu, Administrasi Universitas, and Soetomo Surabaya. "Pengembangan Wirausaha Melalui Digital Marketing Dan Legalitas Usaha Di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Entrepreneurship Development Through Digital Marketing and Business Legality in Ngasin Village, Balongpanggang District Gresik Reg" 3, no. 3 (2023): 2797–7838.
- Chandra, N. E., Rohmaniah, S. A., Pradana, M. S., Rohmah, A. M., & Amiroch, S. (2021). Pengenalan Program Studi Matematika Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(1), 1-8.
- Faizatul Isnaini, Brilliantine Caesar Eka Wantoro, and Laily Muzdalifah. "Strategi Pengembangan UMKM Melalui Legalitas Usaha Dan Sosial Media Di Banjarnegara Sidoarjo." *Kreativasi : Journal of Community Empowerment* 2, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v2i1.27927>.
- Ilmi, H. K., Pradana, M. S., Istiqomah, I., & Saputra, R. A. K. (2021). Review Dan Edukasi Alat Pelindung Diri Masyarakat Desa Dalam Prakteknya Melintasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(1), 9-15.
- Istiqomah, I., Kusumawati, D. E., Saputra, R. A. K., Sudarsono, M., & Safitri, F. N. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik dari Limbah Enceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) dan Kotoran Kambing di Desa Centini, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 779-788.
- Legalitas, Urgensi, Produk Pada, and E R A Di. "MELALUI DIGITAL MARKETING SERTA PENGENALAN," n.d.

- Rohamaniah, S. A., Chandra, N. E., Rohmah, A. M., Ely, S. N., Nisa, A. H., & Valentino, A. D. (2024). Assistance in Learning to Count for SDN Ngimbang Students through Singing. *Shof Journal of Social Impact*, 1(2), 88-93.
- Rohmah, A. M., Chandra, N. E., Rohmaniah, S. A., Pradana, M. S., & Amiroch, S. (2021). Pengenalan Program Studi Matematika Dalam Kondisi Pandemi Covid-19. *JURNAL PENGABDIAN BAKTIKITA*, 2(1).
- Rohmah, A. M., Rohmaniah, S. A., Afif, M., & Muhammad, M. N. (2021). PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK PADAT. *JURNAL PENGABDIAN BAKTIKITA*, 2(2).
- Rohmah, A. M., Rohmaniah, S. A., Chandra, N. E., & Afif, M. (2022). AKSI BERSIH LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA KETING LAMONGAN. *JURNAL PENGABDIAN BAKTIKITA*, 3(1).
- Rohmaniah, S. A., Rohmah, A. M., Afif, M., & Muhammad, M. N. (2021). PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK PADAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(2), 21-26.
- Rohmaniah, S. A., Rohmah, A. M., Chandra, N. E., Saputra, R. A. K., & Afif, M. (2022). Aksi Bersih Lingkungan Masyarakat Desa Keting Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(1), 47-54.
- Saputra, R. A. K., Huda, M., Hidayati, N., & Wulandari, D. (2022). Observasi Sendang Jaka Tarub Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Wisata Desa Sumberagung Plumpang Tuban. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 202-209.
- Saputra, R. A. K., Nashrullah, M. H., & Pradana, Y. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa "SIABANG". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3313-3318.
- Saputra, R. A. K., Rohmah, A. M., MR, Z. N., & Jannah, M. (2024). Empowering Karangtaruna Of Ngasemlemahbang Village Through Gamelan Training To Preserve Local Culture. *Shof Journal of Social Impact*, 1(2), 80-87.
- Saputra, R. A. K., Rohmah, A. M., Pribadi, T., Rohmah, S., Hardiyansyah, A., & Saputri, R. K. (2024). PENINGKATAN OMZET KERIPIK TEMPE LEK JA'IM MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN DIVERSIFIKASI KEMASAN. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 11(3), 231-236.
- Saputra, R. A. K., Saputri, R. K., Ardianti, A. D., Anwar, M. R., & Huda, M. M. (2024). Pelatihan Produksi Teh Kulit Salak Bagi Ibu Rumah Tangga Sebagai Produk

- Wirausaha. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 11(01), 44-51.
- Shoimah, S., Saputra, R. A. K., Umah, A. N., Sari, D. P. A. N., & Ismawati, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Online Nugget Pisang Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi. Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 66-73.
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Saputra, R. A. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA, 3(2), 19-36.